



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Friday, August 28, 2020

Statistics: 512 words Plagiarized / 3514 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SCREENING LUKA KAKI DIABETES
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS UNTUK TENAGA KESEHATAN DAN KADER DI
TATANAN KOMUNITAS Parliani^{1*}, Tri Wahyuni², Sahbandi³ 1,2,3 Prodi Keperawatan,
STIK Muhammadiyah Pontianak, Indonesia 1parliani@stikmuhptk.ac.id,
2triwahyuni@stikmuhptk.ac.id

ABSTRAK _ _Abstrak: Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan penggunaan screening luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus dibawah binaan Puskesmas Sui Kerawang kepada tenaga kesehatan dan kader posbindu yang ada di Desa Kerawang dan Sumber Agung agar kegiatan pendeteksian dini luka kaki pada pasien diabetes dapat dilakukan di tatanan masyarakat atau komunitas sehingga tingkat kecakadi luka kaki diabetes dapat menurun dan intervensi dini pasien diabetes mellitus yang memiliki resiko tinggi luka kaki diabetes dapat ditangani lebih awal sehingga tidak terjadi komplikasi luka kaki baik berupa infeksi atau bahkan amputasi.

Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat dengan senam diabetes, mengolah makanan sehat dan rutin melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS). Metode pelaksanaan ini yakitu metode pelatihan dan partisipasif dimana seleurh kegiatan dilaksanakan bersama-sama dengan tenaga kesehatan, kader dan masyarakat desa.

Adapun palaksanaan kegiatan ini yaitu pelatihann kader dan tenaga kesehatan, senam diabetes, pemeriksaan kadar gula darah, penyajian makanan sehat dan simulasi penggunaan screening luka kaki diabetes. Adapun hasil luaran dari kegiatan ini ialah masyarakat dapat secara rutin melakukan deteksi dini luka kaki diabetes yang dapat dilakukan oleh kader ataupun tenaga kesehatan di wilayah desa Kerawang dan Desa Sumber Agung sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat sesuai tingkat resiko.

Kata Kunci: Screening Luka Kaki Diabetes, Diabetes Mellitus, Senam Diabetes
Abstract: The main objective of the implementation of this activity is to socialize the use of diabetes foot wound screening in patients with diabetes mellitus under the guidance of the Sui Kerawang Health Center to health workers and posbindu cadres in the villages of Kerawang and Sumber Agung so that early detection of foot wounds in diabetic patients can be carried out in the community or community so that the level of diabetes foot injury can decrease and early intervention of patients with diabetes mellitus who have a high risk of diabetes foot injury can be treated early so that foot injury complications do not occur either in the form of infection or even amputation.

This activity also encourages people to do a healthy lifestyle with diabetes exercises, process healthy food and routinely do blood sugar checks when (GDS). This method of implementation is a training and participatory method in which all activities are carried out together with health workers, cadres and village communities. The implementation of these activities is training cadres and health workers, diabetes exercises, checking blood sugar levels, serving healthy food and simulating the use of diabetes foot wound

screening.

The outcome of this activity is that the community can routinely carry out early detection of diabetes foot injuries that can be carried out by cadres or health workers in the Kerawang and Sumber Agung villages so that they are able to provide appropriate interventions according to the level of risk. Keywords: Diabetes Foot Injury Screening, Diabetes Mellitus, Diabetes Gymnastics _ _ _ _ Article History: _ _ _ Received RevisedAccepted Online _ : : : _ Day-Month-Year xx-xx-20xx xx-xx-20xx xx-xx-20xx _ This is an open access article under the CC-BY-SA license _ _

PENDAHULUAN Pengabdian ini berfungsi dalam menurunkan kejadian luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam melakukan screening pada pasien diabetes dan merancang draft maupun program terencana dalam melakukan screening luka kaki diabetic pada pasien diabetes yang diharapkan mampu untuk dilaksanakan secara reguler di wilayah kerja puskesmas mitra.

Lokasi mitra yakni di rural area, perbatasan dengan kabupaten Kepatang atau di ujung kabupaten Kubu Raya yakni merupakan puskesmas terjauh dibawah binaan Dinas Kesehatan Kubu Raya. Data Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa jumlah terbesar dari kematian pasien dengan DM ialah antara umur 55 sampai 64 tahun sekitar 4.8% dari kejadian di daerah urban (2%) dan di daerah rural (1%).

Diabetic Foot Ulcer (DFU) merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM dan factor terbesar untuk amputasi (Roglc et al., 2005; WHO, 2013). Prevelensi pasien DFU mencapai 5.3% - 10.5% pada pasien DM (Reiber, 1998; Reiber, 2001; Madanchi et al., 2013). Belum adanya program maupun instrument screening luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus di wilayah mitra dan saat ini masih berfokus pada proses perawatan luka kaki diabetes serta mengenyampingkan screening awal atau pencegahan diawal.

Diharapkan workshop dan pendampingan pengembangan screening luka kaki diabetic mampu menjadi solusi awal situasi di daerah mitra dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat setempat pada umumnya dan menekan tingkat kejadian luka kaki diabetes di wilayah mitra. Seperti yang telah tergambar pada analisa situasi mitra bahwa saat ini mitra belum memiliki screening luka kaki diabetes, program screening bahkan belum adanya kegiatan atau tindakan screening apapun terhadap pasien dengan diabetes mellitus serta saat ini focus mitra pada perawatan luka kaki diabetes bukan pada pencegahan luka kaki diabetes.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi tenaga kesehatan dan kader serta masyarakat dalam deteksi dini luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus serta kesadaran memeriksakan kadar gula darah dan melakukan senam diabetes dalam mencegah luka kaki diabetes khususnya pada pasien diabetes mellitus di desa Sumber Agung dan desa Kerawang kecamatan Batu Ampar, Kubu Raya. METODEPELAKSANAAN 1.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020 bertempat di desa Kerawang dan desa Sumber Agung Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya. 2. Alat dan Bahan Alat-alat yang dipergunakan dalam

kegiatan ini yaitu Screening luka kaki diabetes yang telah dikembangkan oleh parliani et.al, leaflet informasi terkait diabetes mellitus, stetoskop, manset, Doppler vascular, jelly, monofilament test, strip kadar gula darah sewaktu (GDS), glukometer dan handscoon serta sounds dan makanan sehat terdiri atas ubi ungu, kacang hijau, jagung dan gula khusus untuk pasien diabetes. 3.

Prosedur Kerja Pada tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dihadiri oleh kepala desa kerrawang, kepala desa sumber agung, perwakilan kepala puskesmas kerrawang, tenaga kesehatan dan kader posbindu desa kerrawang dan sumber agung. Saat kegiatan di paparkan rencana kegiatan yakni terdiri atas pelatihan sehari terkait penggunaan screening luka kai diabetes serta pendampingan selama dua hari yakni praktik antar teman kemudian langsung praktik ke pasien diabetes mellitus yang ada di wilayah kerja masing-masing. Tabel 1.

Metode pelaksanaan kegiatan Tahapan Pelaksanaan _Kegiatan _Metode _Materi _
_Pelaksanaan Hari ke-1 _Workshop ke kader dan tenaga kesehatan _Ceramah, simulasi dan praktikum _Pedoman penggunaan screening luka kaki diabetes untuk pasien diabetes mellitus oleh Parliani, MNS Pemaparan informasi terkait diabetes mellitus secara keseluruhan oleh Tri Wahyuni, M.Kep Simulasi penggunaan screening luka kaki diabetes Praktikum penggunaan screening luka kaki diabetes oleh peserta workshop _
_Pelaksanaan Hari ke-2 _Pelaksanaan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), senam diabetes, mengolah makanan untuk pasien diabetes serta melakukan pemeriksaan monofilament dan Ankle Brachial Index _Partisipatif untuk masyarakat umum dan khususnya pasien diabetes mellitus _Senam diabetes Kontrol gula darah sewaktu Melakukan pemeriksaan atau screening luka kaki diabetes khusus peserta yang gula darah > 200 mg/dl _
HASIL DAN PEMBAHASAN Pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan penggunaan screening luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus untuk tenaga kesehatan dan kader di tatanan komunitas pada tenaga kesehatan dan kader di wilayah kerja puskesmas kerrawang yakni desa kerrawang dan desa sumber agung Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya mulai dari akhir Februari hingga awal Maret 2020 telah dilaksanakan 100% dengan jumlah peserta pembukaan kegiatan dan sebanyak 25 orang, peserta pelatihan sebanyak 25 orang dan peserta pendamping dan pemeriksaan serta senam diabetes sebanyak 78 orang untuk 2 buah desa.

Pada tahap awal pelaksanaan program dilaksanakan kegiatan pembukaan, workshop atau pelatihan, pendampingan, simulasi dan praktikum. Kegiatan pembukaan disambut sangat antusias oleh puskesmas kerrawang, kepala desa kerrawang, kepala desa sumber agung dan peserta yang hadir. Pesan kepala desa ialah agar upaya penurunan luka kaki diabetes pada pasien diabetes dapat dilaksanakan dengan diawali oleh pengetahuan atau hasil screening diawal sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan secara

berkesinambungan.

Kegiatan ini telah di rancang bersama tim pengabdian kepada masyarakat untuk mempersiapkan screening, target sasaran kemudian mitra serta telah berkoordinasi dengan pihak puskesmas sejak 13 Februari 2020 untuk melakukan survey lapangan awal sebelum kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dengan tujuan tercapainya pengetahuan dan skill tenaga kesehatan serta kader dalam penggunaan screening luka kaki diabetes.

Hal ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat desa dimana jauhnya jarak antara fasilitas kesehatan ke rumah-rumah penduduk serta pemahaman masyarakat untuk memeriksakan dini resiko tinggi luka kaki diabetes karena pada prinsipnya sering tidak disadari oleh pasien diabetes mellitus itu sendiri. Adapun rangkaian kegiatan inti yang telah terlaksana akan dipaparkan sebagai berikut: Workshop penggunaan Screening luka kaki diabetes Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan tanggal 29 Februari 2020, bertempat di Aula Puskesmas Sui Kerawang, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya ialah tenaga kesehatan di wilayah puskesmas kerawang dan kader posbindu Desa Kerawang dan Desa Sumber Agung.

Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan informasi dan pelatihan dalam melakukan deteksi dini luka kaki diabetes untuk pasien kelolaan yakni pasien diabetes guna memberikan intervensi sesuai tingkat resiko setelah dilakukan screening awal. Dalam pelaksanaan kegiatan ini awalnya di perkirakan untuk 30 peserta tetapi hadir 25 peserta dikarenakan lokasi dari desa ke puskesmas cukup jauh dan jalan menuju puskesmas sangat licin jika sebelumnya dilanda hujan. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Peserta sangat antusias dan melakukan percobaan menggunakan screening yang telah dilakukan. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi dan penjelasan terkait screening yang digunakan, pemaparan materi tentang diabetes secara umum serta simulasi penggunaan screening dan praktik langsung oleh peserta dalam mengisi lembar screening luka kaki diabetes.

Kader yang hadir sedikit mengalami kebingungan saat masuk item yang banyak menggunakan bahasa kesehatan secara spesifik sehingga pemateri memberikan contoh berupa gambar dan ilustrasi terkait bahasa yang susah dipahami oleh kader dan menunjukkan alat pemeriksaan yang biasa digunakan di tatanan klinik. Gambar kegiatan workshop dengan pemaparan penggunaan Screening luka kaki diabetes tersaji pada Gambar 1. _ Gambar 1.

Workshop Penggunaan Screening Luka Kaki Diabetes Kegiatan workshop dengan media infokus dan screening luka kaki diabetes diharapkan dapat digunakan kader serta tenaga kesehatan untuk melakukan pendeteksian dini terhadap luka kaki diabetes pada pasien yang didiagnosa diabetes mellitus guna mencegah dari luka kaki diabetes agar tidak beresiko terhadap amputasi dan luka kronis lainnya.

Pendampingan penggunaan Screening luka kaki diabetes Pendampingan penggunaan screening luka kaki diabetes kepada tenaga kesehatan dan kader dilakukan sebagai 2 tahap yakni 1) tahap di kelas atau simulasi tampak pada gambar 2 dan 2) tahan percobaan ke pasien diabetes mellitus yang memiliki kadar GDS > 200 mg/dl yakni tampak pada gambar 3.

Peserta kegiatan pendampingan ini ialah kader dan tenaga kesehatan yang telah mengikuti workshop penggunaan screening luka kaki diabetes pada tanggal 29 Februari 2020 dan siap melakukan uji coba pada pasien diabetes pada tanggal 1 Maret 2020 sehingga hasil pencapaian dari tindakan ini ialah tingkat resiko luka kaki diabetes. Terdapat 5 pasien yang dilakukan percobaan Ankle Brachial Index dengan tinggal resiko sedang dengan nilai ABI rentang 0.41 – 0.90 untuk ke-5 pasien tersebut dan terdapat 2 pasien yang resiko tinggi mengalami neuropathy dikarenakan hasil monofilament test beberapatisik tidak terasa (mati rasa).

__ Gambar 2. Simulasi penggunaan screening luka kaki diabetes dan uji coba oleh masing-masing peserta _ Gambar 2. Pemeriksaan Ankle Brachial Index dan Monofilament Test Kegiatan pendampingan ini untuk melatih dan menstimulas tenaga kesehatan dan kader agar sadar dalam mendukung dan mengarahkan pasien diabetes mellitus untuk sadar dalam melakukan pemeriksaan luka kaki diabetes dimana sedini mungkin dapat mencegah luka kaki diabetes sehingga kejadian luka kaki diabetes dapat ditekan di tatanan komunitas dan menjadikan pasien diabetes lebih waspada terhadap luka kecil sehingga dapat segera memeriksakan kaki ke professional terdekat atau fasilitas kesehatan terdekat agar luka tidak semakin besar dan sulit sembuh yang akan beresiko terhadap komplikasi maupun amputasi.

3. Pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), senam diabetes dan pengolahan makanan sehat Pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) setelah senam diabetes untuk mengklasifikasikan pasien yang akan dilakukan screening atau pendeteksian luka kaki dengan menggunakan screening luka kaki diabetes.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2020 dan dihadiri oleh masyarakat Desa Kerawang dan Desa Sumber Agung dengan total peserta 78 orang diluar panitia, tenaga kesehatan dan kader. Pemeriksaan ini selain mengetahui kadar gula darah pasien juga

untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait pola makan dan upaya **penurunan kadar gula darah**.

Pemeriksaan GDS dapat dilihat pada gambar 5 dan diikuti dengan pemeriksaan tekanan darah serta Body Mass Index (BMI). Kegiatan senam diabetes bertujuan melatih masyarakat untuk dapat melakukan senam secara rutin sebagai upaya **penurunan kadar gula darah dan** resiko tinggi luka kaki diabetes sehingga masyarakat dapat membuat rutinitas terjadwal bekerjasama dengan pihak puskesmas Kerawang serta kader dalam melaksanakan kegiatan senam diabetes secara rutin.

Kegiatan senam dapat tergambar dalam gambar 4 Sosialisasi makanan sehat untuk pasien diabetes juga diberikan pada pengabdian kepada masyarakat kali ini agar masyarakat dapat mengelola makanan yang ada disekitar sebagai pengganti makanan yang tinggi glukosa sehingga dapat menurunkan kadar gula darah. Dalam pelaksanaan ini kegiatan ini berhasil 100% dan tidak ditemukan kendala yang berarti sehingga diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan secara rutin di desa Kerawang dan Desa sumber agung secara bergiliran. Kegiatan makanan sehat dapat dilihat pada gambar 6 _ Gambar 4. Senam Diabetes _ Gambar 5.

Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu _ _ Gambar 6. Sosialisasi Makanan Sehat _ Gambar 7. Foto Bersama _ _ **SIMPULAN DAN SARAN** Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat **di wilayah kerja Puskesmas** Sui Kerawang yakni Desa Kerawang dan Desa Sumber Agung Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya dengan judul "Workshop dan pendampingan penggunaan screening luka kaki diabetes kepada **tenaga kesehatan dan kader** di tatanan komunitas" adalah: 1.

Tingkat partisipasi yang tinggi dari pihak puskesmas dan kedua desa pada pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan ini dan terlihat dari antusias kepala desa, tenaga kesehatan, kader serta masyarakat desa. 2. Pelaksanaan pengabdian ini mampu menghasilkan luaran yakni program pendeteksian luka kaki diabetes secara dini yang dapat dilakukan oleh kader dan tenaga kesehatan.

3. Masyarakat dapat merasakan pentingnya senam diabetes serta mengolah makanan sehat untuk penderita diabetes sebagai alternatif pengganti nasi. **UCAPAN TERIMA KASIH** Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M STIK Muhammadiyah Pontianak yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Terima kasih kepada dinas kesehatan Kubu Raya, Puskesmas Kerawang, Desa Sumber Agung dan Desa Kerawang **yang telah memberikan kesempatan** kami melaksanakan

kegiatan pengabdian masyarakat di tempat ini. Serta seluruh masyarakat yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. DAFTAR RUJUKAN Abidin, K.R. Faktor penghambat proses proliferasi luka diabetic foot ulcer pada pasien diabetes mellitus tipe II di klinik kittamura Pontianak (Factors delay of DFU proliferation process in DM patients type II in Kittamura clinic Pontianak). Undergraduate paper in nursing department, 2013, Tanjungpura University [in Indonesia]. Alavi, A.,

R. Gary, S., Dieter, M., Laurie, G., Mariam, B., David, G.A., Kevin, W., Thomas, B., Elizabeth, A.A., and Robert, S.K.. Diabetic foot ulcers. Part I. Pathophysiology and prevention. Journal of American Academy Dermatology. 2014, Vol. 70, Issue 1, Pages 1.e1-1e18. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.06.055> (Abstract). Alex, R., Benjamin, R., Blessed, W., D.Nathaniel, S.D., Clarence, S., Jacob, J., Venkata, R.M., Jasmine, H.P., and K.S. Jacob.

Risk factors for foot ulcers in patients with diabetes mellitus – A short report from Vellore, South India. Indian Journal of Community Medicine; 2010, 35 (1): 183 -185. Doi: 10.4103/0970-0218.62582 Al-Kafrawy, N.A.E.F., Ehab, A.A.E.M., Alaa, E.A.E.D., Osama, M.E., and Omnia, M.A.Z. Study of risk factors of diabetic foot ulcers. Menoufia Medical Journal; 2014, 27: 28 -34. Doi: 10.4103/1110-2098.132298 Altindas, M., Ali, K.,

Can.C., Ugur, A.B., and Guncel, O. The epidemiology of Foot Wounds in Patients with Diabetes: A Descriptive of 600 Consecutive Patients in Turkey. Journal of Foot & Ankle Surgery. 2011, Pages 1 – 7. Doi:10.1053/j.jfas.2010.12.17 Bortoletto, M.S.S., Selma, M.A., Tiemi, M., Matia, C.L.H., Alberto, D.G., and Ana, M.R.S. Risk factors for foot ulcers – A cross sectional survey from a primary care setting in Brazil.

Primary Care Diabetes; 2014, 8: 71 -76 Boulton, Andrew, Vileikyte, Ragnarson, Apelqvist. The Global Burden of Diabetic Foot Disease. Lancet. 2006,366; 1719-1724. Boyko, E.J., Jessie, H.A., Victoria, S., Ruby, C.F., Denise, R.D., and Douglas, G.S. A prospective study of risk factors for diabetic foot ulcer. Diabetes Care, 1999, 22: 1036 – 1042 Crawford, F, et al.,

Protocol for a systematic review and individual patient data meta-analysis of prognostic factors of foot ulceration in people with diabetes: the international research collaboration for the prediction of diabetic foot ulcerations (PODUS). BMC Medical Research Methodology, 2013, 13:22. Crawford, F., C.Mccowan., B.D. Dimitrov., J.Woodburn., G.H.Wylie., E.Booth., G.P.Leese., H.L.Bekker., J.Kleijnen., and T.Fahey.

The risk of foot ulceration in people with diabetes screened in community setting: finding from a cohort study. Q J Med, 2010, 104: 403 – 410. Doi: 10.1093/qjmed/hcq227 Deribe, B., Kifle, W., & Gugsa, N. Prevalence and factors influencing diabetic foot ulcer

among diabetic patients attending Arbaminch Hospital, South Ethiopia. Journal Diabetes Metabolism, 2014, Vol.5; Issue 1. <http://dx.doi.org/10/4172/2155-6156.1000322> Drost, E.A. Validity and reliability in social science research.

Education Research and Perspectives, 2012 38 (1). Dubsky, M., Alexandra, J., Robert, B., Vladimira, F., Jelena, s., Nicolaas, C.S., & Benjamin, A. L. Risk factors for recurrence of diabetic foot ulcers: prospective follow-up analysis in the Eurodiale subgroup. International Wound Journal ISSN; 2012, 1742-4801. Doi:10.1111/j.1742-4811X.2012.01022.x Hastuti, Rini Tri, Soeharyo, and Tony S.

Factor-factor resiko luka kaki diabetes pada diabetes pasien (The risk factors of diabetic ulcer in diabetes patients). Master Thesis. 2008, Diponegoro University Semarang [in Indonesia]. Ikem, R.T & Ola. Relationship between depression, cognitive function and quality of life of Nigerians with diabetic foot ulcers: A preliminary controlled study.

Acta Endocrinologica (Buc), 2009, Vol. V, no.1,p.75-83. Johanson, G.A. & Brooks, G.P. Initial scale development: sample size for pilot studies. SAGE Publications,2010, 70(3); 394-400. Doi:10.1177/0013164409355692. Khalil, S.H.A., A. Zaki., A.Abbdel, R., M.H. Megallaa., N. Gaber., H. Gamal., & K.H. Rohoma. (2014). Prevalence of diabetic foot disorders and related risk factors among Egyptian subjects with diabetes. Primary Care Diabetes, 2014, <http://dx.doi.org/10.1016/j.pcd.2014.10.010> Lavery, L.A., David, G.A., Steven, A.V., Terri, L.Q., John, G.F. (1998). Practical criteria for screening patient at high risk for diabetic foot ulceration.

Arch Intern Med; 1998, 158: 157 – 162 Lestari, Ayu Meilani. Pola distribusi factor resiko luka kaki diabetes di Klinik Kittamura PKU Muhammadiyah Pontianak pada 01 Oktober 2011 hingga 31 Maret 2012 (Distribution pattern of diabetic ulcer risk factors of Kittamura Clinic PKU Muhammadiyah Pontianak in The Periode October 1st 2011 – March 31st, 2012. Mini Thesis.

Tanjung Pura University: Pontianak, 2013 [in Indonesia]. Leymarie, F., J.L.Richard., and D. Malgrange. Factors associated with diabetic patients at high risk for foot ulceration. Diabetes Metab; 2005, 31: 603 – 605 Nehring, Piort, Beata Mrozikiewicz-Rakowska, Monika Kryzewska, Agnieszka Sobczyk-Kopciol, Rafat Phiski, Grazyna Broda and Waldemar Karnafel. Diabetic Foot Risk Factors in Type 2 Diabetes Patients: A Cross-Sectional Case Control Study. Journal of Diabetes & Metabolic Disorder, 2014,, 13:79.

Madanchi, Nima, Ozra Tabatabaei-Malazy, Mohammad Pajouhi, Ramin Heshmat, Bagher Larijani and Mohammad-Reza Mohajeri-Tehrani. Who Are Diabetic Foot Patients? A

Descriptive Study on 873 Patients. Journal of Diabetes & Metabolic Disorder, 2013, 12:36. Ogbera, Anthonia, Olufemi F, Augustine O. High Cost, Low Awareness and a Lack of Care – The Diabetic Foot in Nigeria. Clinical Care, 2006, volume 5, Issue 3.

Molvear, A.N., Marit, G., Birgitte, E., Truls, O., Kristian, M., & Marjolein, M.I. Diabetes related foot ulcers and associated factors: Results from the Nord-Trondelag Health Survey (HUNT3) (2006-2008). Journal of Diabetes and Its Complication; 2014, 28, 156-161. Peters, E.J.G., David, G.A., and Lawrence, A.L. Risk factors for recurrent diabetic foot ulcers.

Diabetes Care, 2007, Vol. 3, No. 8. Doi: 10.2337/dc07-0445 Polit, D.F and Cheryl, T.B. The content validity index: are you sure know what's being reported? critique and recommendations. Research in Nursing & Health, 2006, 29; 489 – 487. Pontianak Post. Hypertension and Diabetes are the highest number of Disease in Pontianak. Pontianak. 2014 Available from <http://www.jpnn.com/read/2012/11/05/145902/index.php?mib=berita.detail&id=14642> 6 Purwanti, Okti Sri. Analisis factor resiko ulkus kaki diabetic pada diabetes pasien di rumah sakit Dr.

Moewardi (Analysis of risk factors of foot ulcers on diabetes mellitus patients in Dr. Moewardi Hospital). Master Thesis. 2013, University of Indonesia, Depok [in Indonesia]. Royal Collage Nursing. Nursing Assessment and Older People. 2004, A Royal Collage of Nursing: London. Samann, A., O.Tajiyeva., N.Muller., T.Tschuner., H.Hoyert., G.Wolf., and U.A.Muller.

Prevalence of the diabetic foot syndrome at the primary care level in Germany: a cross-sectional study. Diabetic Medicine; 2008, 25: 557 – 563. Doi 10.1111/j.1464-5491.2008.02435.x Scholtes, V.A., Cariline, B.T., and Rudolf, W.P. What makes a measurement instrument valid and reliable?. Injury.2010, Pages 5. Doi:10.1016/j.injury.2010.11.042 Shaw, J. Diabetes: the silent pandemic and its impact on Australia. 2012, Heart and Diabetes Institute: Australia. Shahi, S.K., Ashok, K., Sushil, K., Surya, K.S.,

Sanjeev, K.G., and T.B. Singh. Prevalence of diabetic foot ulcer and associated risk factors in diabetic patients from North India. The Journal of Diabetic Foot Complications, 2012, Vol. 4, Issue 3, No. 4: 83 – 91 Khalil, Assaad, A.Zaki, A.Abdel Rehim, M.H. Megalla, N. Gaber, H.Gamal, and K.H.Rohoma. Prevalence of Diabetic Foot Disorders and Related Risk Factors among Egyptian Subjects with Diabetes. Journal of Primary Care Diabetes. 2014 Waltz, C.,

Strickland, O.L. & Lenz, E. Measurement in Nursing and Health Research: 4th ed. UK: Springer Publishing Company, 2010 Yusuf, Saldy. Biaya perawatan luka diabetes (The Costs of Diabetic Wound Care). 2014, Portal Ilmu Luka Indonesia [in Indonesia]. Zubair, Mohammad, abida M, and Jamal A. Incidence, Risk Factors for Amputation among Patients with diabetic Foot Ulcer in a North Indian Tertiary Care Hospital. The foot, 2012, 22; 24-30. Doi:10.1016/j.foot.2011.09.003.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://repository.ugm.ac.id/view/divisions/perpus/2010.type.html>
<1% - http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/oai?metadataPrefix=oai_dc&verb=ListRecords
<1% - https://www.researchgate.net/publication/297333143_THE_CONCEPT_OF_DISTRICT_HEALTH_MANAGEMENT_IN_MALAYSIA
<1% - https://issuu.com/bimkes/docs/bimiki_vol_3_no_2
<1% - <https://id.scribd.com/doc/299403022/Laporan-Pbl-Puskesmas-Sungai-Lasi>
<1% - <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/download/51/50>
<1% - <https://pontianakpost.co.id/kisah-sukses-desa-sumber-agung-mengolah-air-tanah-menjadi-layak-minum/>
<1% - <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JAKK/article/download/1263/pdf>
<1% - <https://zombiedoc.com/prosiding9f010b9b978f5e5f2cf71abd897f820997753.html>
<1% - <https://issuu.com/ptkpost/docs/21122009>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/285953862/Chapter-II-PJK>
1% - https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Permendagri_19_2011.pdf
<1% - <http://www.mitrahomeware.com/2010/11/pengaruh-pemberian-teh-rosella-terhadap.html>
<1% - <http://arsip.jurnalrespirologi.org/jurnal/Jan10/OSA%20JANTUNG.pdf>
<1% - <https://id.123dok.com/document/zk8wewmz-hubungan-antara-self-awareness-dengan-kadar-glukosa-darah-pada-pasien-dm-tipe-2-di-poli-penyakit-dalam-rsud-jombang-stikes-insan-cendekia-medika-repository.html>
<1% - <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/download/9110/4148>

<1% - <https://www.scribd.com/document/393073864/LAPORAN-AKHIR-2>

1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5084569/>

1% -

<https://www.scribd.com/document/405365115/Paper-of-Intervention-Seminar-docx>

<1% - <https://www.bioxbio.com/journal/J-FOOT-ANKLE-SURG>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329147870_A_study_of_association_of_Diabetic_Foot_Ulcers_and_Peripheral_Vascular_Disease

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4801816/>

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3224658/>

1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK305602/>

1% - <http://core.ac.uk/display/8747502>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323807692_Incidence_and_Risk_Factors_of_Diabetic_Foot_Ulcer_A_Population-Based_Diabetic_Foot_Cohort_ADFC_Study-Two-Year_Follow-Up_Study

1% - <http://eprints.ums.ac.id/40866/7/06%20daftar%20pustaka.pdf>

<1% -

<https://www.transformation.dk/www.raven1.net/mcf/ethicalissues-research-human-participants.htm>

<1% -

<https://mijn.bsl.nl/health-related-quality-of-life-among-adults-living-with-diabetic/16352416>

1% -

https://cejnm.osu.cz/artkey/cjn-202001-0006_quality-of-life-in-patients-with-diabetic-foot-ulcers.php

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6341542/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/393991318/1-s2-0-S108375150600057X-main>

<1% - <http://europepmc.org/articles/PMC4128535>

<1% - <https://core.ac.uk/display/81211477>

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23826947>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/290607747_Diabetes_Care_in_Nigeria

1% - <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-019-8133-y>

<1% -

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/%28SICI%291096-9136%28199701%2914%3A1%3C29%3A%3AAID-DIA300%3E3.0.CO%3B2-V>

<1% - http://cfd.ntunhs.edu.tw/ezfiles/6/1006/attach/33/pta_6871_6791004_64131.pdf

<1% -

<https://es.scribd.com/document/450560632/Fatmah-Afrianty-IJPHRD-October-2019-pdf>

<1% - <http://aasic.org/proc/aasic/article/view/263>

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4794830/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337486326_Evaluating_Diabetic_Foot_in_King_Abdulaziz_University_Hospital-Copy7591

<1% - <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/nur.4770080120>

1% - <http://europepmc.org/articles/PMC5921536>